

INTEGRALISME ISLAM:

Respon Armahedi Mahzar Terhadap Postmodernisme



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S. Fil. I.)**

Oleh:

Akhmad Rif'an Anwar

NIM: 06510002

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Imam Iqbal S. Fil. I., M. S.I.

Dosen Fakultas Ushuluddin, Studi agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Sdr. Akhmad Rif'an Anwar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akhmad Rif'an Anwar
NIM : 06510002
Judul : **Integralisme Islam: Respon Armahedi Mahzar Terhadap Postmodernisme**

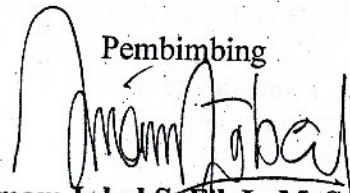
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin, Studi agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Januari 2011

Pembimbing



Imam Iqbal S. Fil. I., M. S.I.
NIP. 19780629 200801 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Akhmad Rif'an Anwar
NIM : 0651 0002
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Ngleter, Tlogorejo, Grabag, Magelang.
Telp./Hp. : 0857 2922 5240
Alamat di Yogyakarta : Jl. Pura no. 203 Sorowajan Baru Yogyakarta
Telp./Hp. : 0857 2922 5240
Judul Skripsi : *Integralisme Islam:*

Respon Armahedi Mahzar Terhadap Postmodernisme

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Januari 2011

Saya yang menyatakan,


6000 (Akhmad Rif'an Anwar)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adi Sutjipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/0097/2011

Skripsi dengan judul: *Integralisme Islam: Respon Armahedi Mahzar Terhadap Postmodernisme*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akhmad Rif'an Anwar

N I M : 06510002

Telah dimunaqosahkan pada hari: Rabu, 19 Januari 2011 dengan nilai 90.6/A- dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH:

Ketua Sidang

Dr. H. Zuhri, S. Ag. M. Ag.
NIP: 1700711 200112 1 001

Penguji I

Mutiullah, S. Fil. M. Si.
NIP: 19791213 200604 1 002

Penguji II/Merangkap Pembimbing

Imam Iqbal, S. Fil. M. S. I.
NIP. 19780629 200801 1 003

Yogyakarta, 19 Januari 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

Dekan

Akhmad Rif'an Anwar, M. Ag.
NIP: 19591218 198703 2 001

MOTTO

“Apa yang tidak bisa membunuhku hanya akan membuatku lebih kuat.”

— **Friederich Nietzsche**

“Hidup adalah latihan pertunjukan yang tidak pernah dipentaskan.”

— **Amelie**

“Jangan ikuti apapun kecuali itu hasil pemikiran orisinalmu sendiri.”

— **Emha Ainun Nadjib**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Untuk Dia
Beserta Rasul-Nya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Kajian atas pemikiran Islam di Indonesia telah banyak dilakukan. Hanya saja kajian yang dilakukan atas pemikiran Islam sebagai tanggapan atas perkembangan pemikiran kontemporer Barat masih belum terlalu banyak. Salah satu pemikir yang mengkaji tema ini adalah Armahedi Mahzar. Oleh sebab itu, menurut hemat penulis, kajian atas pemikiran tokoh ini menjadi penting.

Armahedi Mahzar mencetuskan pemikiran tentang integralisme Islam. Pemikiran integralisme Islam ini lahir atas konstruksi dialektis antara spirit filsafat tradisional Islam dan ide-ide yang datang dari pemikiran modern Barat. Dalam membangun gagasan-gagasannya, Armahedi Mahzar banyak mengambil inspirasi dari perkembangan pengetahuan mutakhir, baik itu filsafat maupun teknologi. Langkah yang ditempuh Armahedi ini telah membawanya pada suatu corak pemikiran yang bersifat integralis, sehingga Armahedi kemudian menyebut hasil pemikirannya tersebut dengan istilah Integralisme Islam.

Integralisme Islam secara sederhana bisa dipahami sebagai usaha pendekatan yang mengikutsertakan semua kebenaran yang penting dari beragam disiplin keilmuan. Dalam pendekatan integralis, ada upaya penghormatan dan kerjasama-bersama beragam kebenaran yang didekati secara berbeda-beda dalam kesejarahannya. Dengan kata lain, integralisme merupakan wawasan kemenyeluruhan dalam memandang segala sesuatu: baik sains dan teknologi dan seni, maupun budaya dan agama. Integralisme melihat semua itu sebagai satu kesatuan yang tak bisa dipecah ataupun dipisahkan dari kesepaduan realitas.

Penelitian ini menggunakan metode historis faktual, yakni studi atas pemikiran tokoh, dalam hal ini pemikiran Armahedi Mahzar tentang postmodernisme dan integralisme Islam. Sebagai sebuah studi pemikiran, maka obyek tersebut akan dikaji secara filosofis, dan tidak dipandang menurut arti sosiologis, budaya atau politis. Dalam membicarakan tentang kaitan antara integralisme Islam dengan postmodernisme, setidaknya ada tiga prinsip mendasar dari integralisme Islam yang bersinggungan dengan imbas negatif dari postmodernisme. Tiga prinsip tersebut adalah: kesatuan realitas, hierarki realitas, dan Tuhan sebagai sumber kebenaran. Ketiga prinsip integralisme ini menurut Armahedi Mahzar akan menjadi solusi bagi kemelut yang dihasilkan oleh corak berpikir postmodernisme yang cenderung dekonstruktif dan relativis.

Integralisme Islam yang menjadi tawaran dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan kritis dan konstruktif terhadap pola pikir postmodernisme yang memiliki kecenderungan dekonstruktif dan menghancurkan tatanan yang sudah ada. Sebagai sebuah tawaran, tentu saja tidak harus diterima begitu saja. Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam skripsi ini menunjukkan bahwa hasil pemikiran Armahedi Mahzar barulah usaha awal untuk menghidupkan kembali tradisi berfilsafat di kalangan umat Islam.

Dengan melakukan kajian awal ini, penulis berharap bahwa pemikiran tentang integralisme Islam ini bisa dikembangkan agar bisa menjadi sebuah sistem filsafat yang kuat dan benar-benar mampu menjadi sumbangan berharga umat Islam bagi peradaban dunia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah *azza wa jalla* yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya kepada jalan yang lurus.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan karena telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik sangat penulis harapkan dari para pembaca, tentu saja kritiknya adalah kritik yang konstruktif dan membangun bukan kritik yang menjatuhkan. Meskipun demikian. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang nantinya berminat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini.

Secara khusus, mereka yang layak diberi penghormatan antara lain:

- Kedua orangtua penulis, yang tak lelah mendukung penulis selama studi dengan doa dan kasih sayangnya. Penulis tak akan pernah bisa membalas kebaikan budi *Panjenengan* berdua.
- Pembimbing skripsi penulis, bapak Imam Iqbal S. Fil. I., M. S.I., yang selalu sabar meladeni ketidakseriusan saya dan selalu memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan studi. Terima kasih atas bimbingannya.

- Bapak Fachruddin Faiz M.Ag, selaku Ketua Jurusan Aqidah-Filsafat, yang selalu menyinggung kelanjutan skripsi ini. Terima kasih atas perhatiannya.
- Semua guru dan dosen penulis selama penulis menempuh kuliah, terima kasih atas “berkah” ilmu dan inspirasinya.
- Semua teman kelas penulis di “linkaran AF 06”, terima kasih atas persahabatan dan kehangatannya.
- *Bolo kurowo* di komunitas ceret (Sujiwo Ardi, Njeblug, Nganjuk, Pak Plengeh, Jarot).
- Semua teman penulis yang berjasa namun tak bisa disebutkan satu per satu di sini.

Yogyakarta, 4 Februari 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Akhmad Rif'an Anwar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	4
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: BIOGRAFI INTELEKTUAL ARMAHEDI MAHZAR	
A. Biografi Armahedi Mahzar	11
B. Pemikiran Armahedi Mahzar	15
C. Karya-karya Armahedi Mahzar	19

BAB III: AKAR HISTORIS DAN IMPLIKASI-IMPLIKASI

POSTMODERNISME

- A. Awal Kemunculan Postmodernisme24
- B. Ragam Gerakan Postmodernisme29
- C. Postmodernisme dan Implikasi-implikasi yang Dikandungnya39

BAB IV: INTEGRALISME ISLAM DAN KRITIK YANG

DILAHIRKANNYA TERHADAP POSTMODERNISME

- A. Membongkar Postmodernisme45
- B. Integralisme Islam54
 - 1. Awal Kemunculan Integralisme Islam54
 - 2. Prinsip-prinsip Integralisme Islam60
 - a. Kesatupaduan Realitas60
 - b. Hierarki Realitas67
 - c. Tuhan Sebagai Sumber Kebenaran 72

BAB V: PENUTUP

- A. Kesimpulan75
- B. Saran-saran76

DAFTAR PUSTAKA78

***CURRICULUM VITAE*.....81**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecenderungan rasionalis dan empiris dalam paradigma modernisme telah membawa dampak yang besar bagi peradaban manusia. Dominasi keduanya yang menjadi pilar utama metode keilmuan (*scientific method*) ini ikut menentukan penemuan-penemuan baru yang tidak saja mencengangkan tetapi juga mengikut sertakan krisis yang bersifat global. Gregory Bateson menggambarkan kondisi yang melanda dunia sebagai berikut:

“Sudah jelas bagi banyak orang bahwa banyak bahaya mengerikan telah tumbuh dari kekeliruan-kekeliruan epistemologi Barat. Mulai insektisida sampai polusi, malapetaka atomik, ataupun kemungkinan mencairnya topi es antariksa.”¹

Kehadiran postmodernisme sebagai respon yang lahir terhadap fenomena modernisme telah membawa nuansa baru dalam dunia pemikiran. Menurut Bambang Sugiharto, postmodernisme menunjuk pada kritik-kritik filosofis atas gambaran dunia (*worldview*), epistemologi dan ideologi-ideologi modern. Di sini perlu disinggung mengenai istilah postmodernisme dan postmodernitas. Kata yang pertama menunjuk pada wacana pemikiran yang menyerang modernisme. Sedangkan yang kedua merupakan situasi dan tata sosial produk teknologi informasi, globalisasi, fragmentasi

¹ Kutipan Gregory Bateson diambil dari Pengantar Haidar Bagir dalam buku Mehdi Ghulsyani, *Filsafat Sains Menurut al Quran*, (Bandung: Mizan, 1986), hlm. 7.

gaya hidup, konsumerisme yang berlebihan, deregulasi pasar uang dan sarana publik, usangnya negara bangsa dan penggalian kembali inspirasi-inspirasi tradisi.²

Postmodernisme kemudian digadag-gadag sebagai solusi bagi kemelut yang melanda peradaban manusia. Namun, paradigma yang diusung postmodernisme bukannya tanpa keonsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi yang timbul dari proyek epistemologis postmodernisme antara lain: munculnya relativisme kebenaran dan pluralisme.³ Kedua konsekuensi tersebut merupakan tantangan yang besar bagi agama-agama di dunia, terutama Islam.

Pada sisi yang lain, Mulyadi Kartanegara menyatakan bahwa wacana-wacana yang berkembang selama ini, tidak terkecuali di Indonesia, masih didominasi epistemologi Barat kontemporer. Masih jarang pemikir Islam di Indonesia yang merespon epistemologi Barat tersebut dengan epistemologi alternatif lain semisal epistemologi Islam. Oleh sebab itu, penting kiranya untuk mengisi kekosongan yang ada tersebut.⁴ Di antara pemikir Indonesia yang mencoba untuk mengisi kekosongan tersebut adalah Armahedi Mahzar. Armahedi adalah filsuf-fisikawan yang mendalami pengetahuan Barat dan serius menekuni *hikmat Islam*.

² I Bambang Sugiharto, *Postmodernisme: Tantangan bagi Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 24.

³ Dua konsekuensi di atas disinyalir oleh Armahedi Mahzar sebagai tantangan besar bagi umat Islam. Lih. Armahedi Mahzar, *Revolusi Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*, (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 16-22.

⁴ Mulyadi Kartanegara, *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. xxxi-xxxii.

Sebelum mengajukan alternatif pemikiran Islam, Armahedi Mahzar mengajukan serentetan pertanyaan: bagaimanakah sikap Islam terhadap postmodernisme? Haruskah kita menolak atau menerimanya? Ataukah kita perlu membuat sebuah postmodernisme Islam? Pertanyaan-pertanyaan ihwal postmodernisme yang ikut menyusup dalam kesadarannya tersebut membuat Armahedi Mahzar tergerak untuk mencoba menawarkan konsep pemikiran sebagai solusi atas problem tersebut. Solusi yang ditawarkan Armahedi Mahzar tersebut adalah Integralisme Islam. Penulis di dalam penelitian ini akan melakukan kajian tentang respon Armahedi Mahzar atas postmodernisme dan merekonstruksi konsep integralismenya sejauh berhubungan dengan kritiknya terhadap postmodernisme. Selanjutnya penulis akan melakukan sistematisasi terhadap konsep Integralisme tersebut. Penulis juga berusaha untuk melihat kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam tawaran kritik Armahedi terhadap postmodernisme.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, terdapat gambaran mengenai postmodernisme di satu pihak, dan respon Islam di pihak lain. Maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah postmodernisme dan implikasi-implikasi apa sajakah yang muncul darinya?
2. Bagaimana konsep Integralisme Islam dalam menyikapi postmodernisme?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

Dengan mengajukan beberapa rumusan masalah sebagaimana di atas, kajian/penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan:

1. Mengetahui respon Armahedi Mahzar terhadap postmodernisme dan tawaran yang diajukan olehnya.
2. Melakukan kajian secara kritis atas pemikiran Armahedi Mahzar tentang integralisme Islam. Dari situ diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang cukup mendalam tentang pemikiran filsafat Islamnya.

D. Telaah Pustaka

Karya-karya yang membahas tentang pemikiran Armahedi Mahzar tentang kritiknya terhadap postmodernisme masih jarang. Sepanjang riset pendahuluan yang penulis lakukan tidak ada satu buku pun yang membahas pemikiran Armahedi tersebut. Namun, ada beberapa kajian ringkas tentang pemikiran Integralisme Islam yang ditulis oleh Roli Maulidiansyah. Kajian singkat Roli Maulidiansyah ini berjudul

*Paradigma Integralisme Islam, Solusi atau Utopia?*⁵ Tulisan Roli ini melihat tentang usaha yang hendak dilakukan untuk meyatukan pengetahuan Barat yang sekuler dengan Islam yang spiritual dan religius melalui integralisme Islam. Roli membandingkan tawaran yang diajukan Armahedi Mahzar dan Mulyadi Kartanegara berkaitan problem di atas. Namun, kajian Roli ini masih terlalu pendek dan tidak masuk pada tataran pandangan Armahedi Mahzar tentang postmodernisme.

Masih jarangny tulisan mengenai Armahedi Mahzar juga ditemui di lingkungan Akademis UIN Sunan Kalijaga. Penulis hanya menemukan dua buah judul skripsi yang membahas pemikiran Armahedi Mahzar. Pertama adalah skripsi Abu Amar yang berjudul *Transformasi Religio Kultural; Telaah Konsep Hikmah Wahdatiyah Armahedi Mahzar*.⁶ Skripsi ini membahas pemikiran Armahedi Mahzar dalam hubungannya dengan proses perubahan masyarakat. Kedua adalah skripsi Muhammad Habibi yang berjudul *Integralisme Islam, dan pengaruhnya bagi Pendidikan Islam*.⁷ Skripsi Muhammad Habibi ini menelaah sumbangan pemikiran Armahedi Mahzar bagi sistem pendidikan Islam.

Bertolak dari penelusuran di atas, kajian yang dilakukan penulis ini mengambil aspek yang berbeda dengan kedua penelitian tersebut. Berbeda dengan peneleitian Abu Amar yang melihat peran pemikiran *hikmah wahdatiyah* sebagai

⁵ Roli Maulidiansyah, "Paradigma Integralisme Islam, Solusi atau Utopia?" dalam <http://roliandalas.blogspot.com/2009/02/paradigma-integralisme-islam-solusi.html>. Diakses pada 28 Oktober 2010.

⁶ Abu Amar, Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁷ Muhammad Habibi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

basis perubahan keagamaan dan budaya, atau kajian Muhammad Habibi yang lebih memfokuskan ke bidang pendidikan, penulis akan mengkaji kritik Armahedi Mahzar terhadap postmodernisme dan tawaran yang diajukannya sebagai pengganti. Namun demikian, kedua skripsi tersebut tetap merupakan sumbangan berharga dalam penulisan skripsi ini.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dalam artian bahwa data-data yang mendukung kajian ini berasal dari sumber-sumber kepustakaan baik berupa buku-buku, ensiklopedi, kamus, majalah, maupun jurnal yang dipandang ada relevansinya dengan tema penulisan. Data-data tersebut disebut literatur. Adapun pendekatan yang dipakai dalam kajian ini adalah pendekatan historis dan filosofis.

Di dalam pengumpulan data-data tersebut, tentunya diupayakan data-data yang berkaitan dengan fokus kajian, baik yang berupa data primer maupun sekunder. Data primer dalam hal ini adalah karya-karya Armahedi Mahzar, yaitu: *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*,⁸ *Islam Masa Depan*,⁹ dan *Revolusi Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*.¹⁰ Sedangkan data skunder adalah tulisan-tulisan lain yang membahas pemikiran

⁸ Armahedi Mahzar, *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, (Bandung: Pustaka, 1983).

⁹ Armahedi Mahzar, *Islam Masa Depan*, (Bandung: Pustaka, 1993).

¹⁰ Armahedi mahzar, *Revolusi Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*, (Bandung: Mizan: 2004).

Armahedi Mahzar, termasuk data skunder juga adalah kajian yang membahas persoalan yang memiliki hubungan dengan tema penelitian.

Dengan demikian, maka pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode historis faktual, yakni studi atas pemikiran tokoh, dalam hal ini pemikiran Armahedi Mahzar tentang postmodernisme dan integralisme Islam. Sebagai sebuah studi pemikiran, maka obyek tersebut akan dikaji secara filosofis, dan tidak dipandang menurut arti sosiologis, budaya atau politis.¹¹ Dari hal itu maka langkah-langkah metodis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, *deskripsi*. Di sini penulis mencoba mendeskripsikan dan membahasakan pemikiran Armahedi Mahzar tentang integralisme Islam secara lebih sistematis. Dimulai dari pandangan Armahedi Mahzar tentang perkembangan filsafat di Barat, khususnya postmodernisme, kritikan yang dialamatkan kepada pemikiran ini, sampai dengan gagasannya tentang integralisme Islam, sehingga dari sini diharapkan mampu memunculkan pemahaman baru.

Kedua, *analisis taksonomi*. Adapun yang dimaksud analisis taksonomi ini adalah analisis yang memusatkan penelitian pada domain tertentu dari pemikiran tokoh. Analisis ini tentu berbeda dengan analisis domain yang digunakan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh perihal pemikiran tokoh.¹² Di dalam

¹¹ Anton Bakker dan Achmad Harris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 61.

¹² Arief Furchan, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 64-67.

konteks penelitian ini, analisis taksonomi digunakan untuk melacak pemikiran Armahedi Mahzar tentang integralisme Islam.

Ketiga, *holistika*. Dengan metode tersebut penulis berusaha menyajikan pemikiran Armahedi Mahzar secara lebih komprehensif. Artinya akan dicoba digali unsur-unsur yang mempengaruhi pemikirannya, baik lingkungan, latar belakang, atau zaman di mana ia hidup. Hal ini karena manusia hanya dapat dipahami dengan memahami seluruh kenyataannya, sehingga kita akan lebih adil dalam melihat sebuah pemikiran.

Sementara itu, langkah-langkah dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam menganalisa data tersebut disesuaikan dengan pendekatan filosofis sebagai sandaran metodologinya. Tahapan-tahapan analisa data adalah sebagai berikut:

Pertama, mengklasifikasi data. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasi, disusun dan diorganisasikan sesuai dengan tema-tema yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk mensistematisasikan kajian dalam penelitian ini. Spesifikasi dan sistematisasi kajian tidak akan pernah tercapai jika data tidak diklasifikasi, disusun, dan diorganisasikan sesuai dengan tema.

Kedua, membuat hipotesa atau rumusan awal. Rumusan awal dilakukan untuk menemukan hal (fenomena) penting yang menjadi objek penelitian ini. Fenomena yang tampak dirumuskan dan disimpulkan untuk dijadikan batu pijakan dalam proses penelitian. Fenomena yang tampak dalam kajian ini adalah realitas dampak paradigma postmodernisme yang melanda dunia Islam. Rumusan awal juga sangat penting untuk analisa data selanjutnya.

Keiga, menemukan problem. Dari data dan rumusan awal yang ada, kemudian dicari berbagai problem yang ada di dalamnya. Problem dalam penelitian ini adalah, bagaimana integralisme Islam merespon postmodernisme dan menjadi solusi terhadap efek-efek yang muncul dari postmodernisme. Ditemukannya problem inilah yang dapat mendorong penelitian ini akan berjalan hingga ditemukan alternatif pemecahannya.

Keempat, memberikan alternatif jawaban dan kesimpulan. Problem yang ditemukan kemudian diberi berbagai alternatif jawaban dan diberi kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam skripsi.

Bab II membahas tentang biografi Armahedi Mahzar dan karya-karyanya. Hal ini mencakup riwayat hidup dan pendidikan Armahedi Mahzar, latar belakang pemikiran, karya-karya dan karir Armahedi Mahzar serta tokoh-tokoh yang mempengaruhinya.

Bab III akan difokuskan pada seluk beluk postmodernisme. Pada bab ini akan dilakukan konseptualisasi terhadap postmodernisme sehingga mempermudah fokus kajian.

Bab IV merupakan pembahasan pokok pemikiran dari penelitian ini. Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang kemunculan integralisme Islam, kritik atas postmodernisme, dan tinjauan terhadap tawaran integrasi Islam itu sendiri.

Di akhir bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan atas analisa dari keseluruhan penjelasan dari bab-bab di atas yang berisikan penegasan dari hasil analisa serta berisikan saran-saran.[]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kajian terhadap pemikiran Armahedi Mahzar yang telah dilakukan oleh penulis memunculkan beberapa kesimpulan yang menarik seputar gagasan Armahedi Mahzar terhadap postmodernisme dan integralisme Islam. Varian postmodernisme model ketiga mengarahkan persoalan pada pluralisme ekstrem, yang membawa pada relativisme dan nihilisme. Ketiga hal tersebut—pluralisme, relativisme, dan nihilisme—merupakan implikasi logis dari perspektif postmodernisme seperti telah diuraikan dalam bab ketiga. Berkaitan dengan ihwal ini, beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam kajian ini bisa dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, integralisme yang digagas oleh Armahedi Mahzar memiliki kesamaan corak dengan strukturalisme. Armahedi sangat menekankan struktur dalam pemikiran-pemikirannya. Hal ini terlihat dari digunakannya konsep hierarki dalam salah satu prinsip integralisme yang dicituskannya. Armahedi menyebutkan bahwa integralismenya merupakan suatu rekonstruksi integratif dari analisis strukturalis. Hal ini berbeda dengan postmodernisme yang, melalui poststrukturalisme, melakukan dekonstruksi dan penghancuran terhadap pola pengetahuan dan pemikiran.

Kedua, Armahedi melihat bahwa integralisme Islam memiliki kesinambungan dengan filsafat tradisional Islam. Bagi Armahedi, integralitas

merupakan esensi dari hikmah/filsafat tradisional Islam sehingga pemikiran integralisme yang dikembangkannya berupaya menggali kembali kekayaan filsafat Islam tersebut.

Ketiga, dalam kaitannya dengan tradisi pemikiran Barat kontemporer, Armahedi melihat, sebagai pemikiran manusia yang berpikir maju, tentu terdapat hal-hal yang positif di dalam tradisi pemikiran Barat, terutama dalam aspek informatif. Oleh sebab itu, gagasan-gagasan yang diusung oleh postmodernisme mesti dioalah dan dipilah mana yang sesuai dengan perspektif Islam dan mana yang tidak. Kendati datang dari latar yang berbeda, tradisi filsafat di Barat mempunyai hubungan dengan tradisi filsafat Islam. Hal ini merujuk pada fakta bahwa banyak sarjana Barat yang mengambil inspirasi dari kemajuan pengetahuan umat Islam pada masa kejayaannya.

B. Saran-saran

Penulisan mengenai pemikiran Armahedi Mahzar patut kiranya untuk terus dikembangkan dan dikaji lebih dalam, terutama hasil pemikirannya tentang integralisme Islam yang dapat disumbangkan untuk kepentingan umat Islam Indonesia khususnya, dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Usaha Armahedi Mahzar untuk menghidupkan kembali tradisi filsafat Islam patut mendapat apresiasi di tengah maraknya kemunculan pandangan sempit tentang Islam dalam konteks perjumpaannya dengan kehidupan kontemporer.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan masih sangat minim dalam pencarian data-data, maka akan lebih baik jika ada penelitian

atau kajian lanjutan berupa penelitian lapangan dan disertai dengan data-data yang lebih kaya.

Hasil kajian yang telah diperoleh penulis dalam skripsi ini tentunya dapat menjadi rujukan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian lanjutan, baik yang berupa penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan tentang tema integralisme Islam ini. Oleh sebab itu, kita dapat memperkaya khazanah intelektual kita dengan mengambil unsur-unsur yang positif dari postmodernisme dan membuang yang negatif.

Demikian saran dari penulis yang menyadari bahwa kajian penulis masih jauh dari sempurna. Selain itu, saran-saran di atas tak lain untuk mengingatkan bahwa tanggung jawab akademik dan keilmuan para pengkaji filsafat Islam agar terus berupaya untuk menggali khasanah pemikiran dari bangsa kita sendiri yang masih jarang dikaji secara mendalam dan serius.[]

Daftar Pustaka

- Adian, Donny Gahril. *Percik Pemikiran Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006
- _____. *Menyoal Obyektivitas Ilmu Pengetahuan; Dari David Hume Hingga Thomas Khun*. Jakarta: Teraju, 2002
- Ahmed, Akbar S. *Postmodernism and Islam: Predicament and Promise*. London: Routledge, 1992
- Amin, Miska Muhammad. *Epistemologi Islam*. Jakarta: UI-Press, 2006
- Al-Fayyadl, Muhammad. *Derrida*. Yogyakarta: LKiS, 2009
- Bagir, Zainal Abidin dkk. *Integrasi Ilmu dan Agama; Interpretasi dan Aksi* Bandung: Mizan, 2005
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Barbour, Ian G. *Menemukan Tuhan dalam Sains Kontemporer dan Agama*, terj. Fransiskus Borgias M (Bandung: Mizan, 2005)
- Bertens, K. *Filsafat Barat Kontemporer Perancis*. Jakarta: Gramedia, 2006
- Capra, Fritjof. *The Tao of Physics: Menyingkap Kesejajaran Fisika Modern dan Mistisisme Timur*, terj. Auliyah Ilhamal Hafizh. Yogyakarta: Jalasutra, 2005
- Descartes, Rene. *Risalah tentang Metode*, terj. Ida Sundari Husein. Jakarta: Gramedia, 1995
- Delfgaauw, Bernard. *Filsafat Abad 20*, terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam: Sebuah Peta Kronologis*, terj. Zaimul Am, Bandung: Mizan, 2001
- Furchan, Arief. *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Gellner, Ernest. *Menolak Posmodernisme*, terj. Hendro Prasetyo dan Nurul Agustina. Bandung: Mizan, 1994
- Ghazalba, Sidi. *Sitematika Filsafat Jilid Kedua*. Jakarta: Bulang Bintang, 1991

- Ghulsyani, Mehdi. *Filsafat Sains Menurut al Quran*. Bandung: Mizan, 1986
- Griffin, David Ray. *Visi-visi Postmodernisme, Spiritualitas dan Masyarakat*, terj. A. Gunawan admiranto. Yogyakarta: Kanisius, 2005
- Hardiman, F. Budi. *Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2007
- _____. *Filsafat Fragmentaris*. Yogyakarta: Kanisius, 2007
- _____. *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche*, Jakarta: Gramedia, 2004
- Kartanegara, Mulyadi. *Menyibak Tirai Kejahilan: Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan, 2003
- Leaman, Oliver, *Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 1989
- Magnis-Suseno, Franz. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006
- _____. *Pijar-Pijar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 2005
- Mahzar, Armahedi. *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*. Bandung: Pustaka, 1983
- _____. *Islam Masa Depan*. Bandung: Pustaka, 1993
- _____. *Integralisme Islam: Merumuskan Paradigma Sains dan Teknologi Islami*. Bandung: Mizan, 2004
- Nasr, Seyyed Hossein dan Oliver Leaman ed., *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam Buku Pertama dan Kedua*, terj. Tim Penerjemah Mizan. Bandung: Mizan, 2003
- Rahman, Fazlur. *Filsafat Shadra*, terj. Munir M. Muin. Bandung: Pustaka, 2000
- Santoso, Listiyono dkk. *Epistemologi Kiri*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2003
- Storey, John. *Teori Budaya dan Budaya Pop: Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Yogyakarta: Qalam, 2004
- Sugiharto, I Bambang. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Sunardi, *Nietzsche*. Yogyakarta: LKiS, 2006

Suryajaya, Martin. *Imanensi dan Transendensi*. Jakarta: Aksi Sepihak, 2009

Wora, Emanuel. *Perennialisme, Kritik atas Modernisme dan Postmodernisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2006

Yazdi, Mehdi Ha'iri, *Menghadirkan Cahaya Tuhan*. Bandung: Mizan, 2003

Sumber Internet

<http://www.pertamina.com>, diakses 28 November 2010.

Roli Maulidiansyah, "Paradigma Integralisme Islam, Solusi atau Utopia?" dalam <http://roliandalas.blogspot.com/2009/02/paradigma-integralisme-islam-solusi.html>. Diakses pada 28 Oktober 2010.

Armahedi Mahzar, "My Story" dalam www.ahmadsamantho.wordpress.com, diakses pada 29 September 2010.

Dudi Rustandi, *Postmodernisme dan Keserbamungkinan Kebenaran* dalam www.sunangunungdjati.com. Diakses 16 November 2010.

